

# Upaya Guru Dalam Mengajarkan Ejaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di MI Al Islam Kota Bengkulu

Septi Wahyuni , Asiyah , Betti Dian Wahyuni

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu

[septiwahyuni1691@gmail.com](mailto:septiwahyuni1691@gmail.com)

## ABSTRAK

Pembelajaran ejaan memiliki peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menguasai pembelajaran ejaan, siswa mampu mendeskripsikan ejaan. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu memahami pesan yang disampaikan melalui kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dan selanjutnya mampu bernalar dan menceritakan kembali informasi yang telah dipelajarinya. Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi tiga hal: 1) persiapan guru untuk mengajar mengeja dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V, 2) pelaksanaan kegiatan keterampilan mengeja pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V, dan 3) upaya guru dalam mengajarkan ejaan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V in MI Al Islam Kota Bengkulu. Penelitian ini dengan meringkas dan mengelaborasi pelaksanaan instruksi ejaan oleh guru, menggunakan tipe kualitatif. Sedangkan peserta penelitian adalah siswa dan guru kelas V MI Al Islam Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data semuanya melibatkan teknik analisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: Persiapan guru di dalam mengajarkan ejaan pada pembelajaran bahasa indonesia meliputi: a) bahan b) media c) teknik dan d) metode. Kedua, pelaksanaan pembelajaran dalam mengajarkan ejaan. Kegiatan ini meliputi: pembukaan, pengambilan buku siswa dan buku cerita, serta buku catatan guru. Tanggung jawab guru meliputi sebagai sumber belajar, pengelola, fasilitator, peraga, pembimbing, motivator, dan penilai. Evaluasi pembelajaran mengeja, terutama setelah implementasi, berdampak positif bagi siswa, karena guru lebih memudahkan pelaksanaan KBM (kegiatan belajar mengajar)..

Kata kunci : Mengajarkan Ejaan, pembelajaran bahasa indonesia

## I. PENDAHULUAN

Upaya guru adalah pola umum yang dirancang oleh guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru menjadi salah satu yang memiliki tugas dan

tanggung jawab untuk mengupayakan pembinaan di lingkungan Sekolah Dasar, salah satu upaya guru ialah melalui pembelajaran. Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushola, dirumah dan sebagainya. Sedangkan Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran adalah muatan pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan peserta didik, dalam arti dapat dibuktikan dengan menunjuk pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari dan bahasa sekurang-kurangnya sebagai alat untuk mengkomunikasikan berbagai hal yang memudahkan siswa untuk merasakan, menikmati hubungan, memperdalam daya tanggap siswa serta memecahkan masalah yang dihadapi.

Ada beberapa aspek dalam berbahasa diantaranya keterampilan mengeja, salah satunya Ejaan yang disempurnakan (EYD). Ejaan yang disempurnakan (EYD) adalah tata bahasa yang telah disempurnakan, yakni tata bahasa dalam bahasa Indonesia yang mengatur penggunaan bahasa indonesia dalam tulisan, mulai dari penggunaan huruf, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di MI Al Islam Kota Bengkulu, masih ditemukan bahwa sebagian besar anak didik memiliki keterampilan mengeja yang belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara ibu Lina Lintang Susanty, S.Pd selaku Guru kelas VA, mengatakan bahwa siswa siswi masih ada yang kesulitan dalam menggunakan ejaan di dalam karangan dengan baik dan benar. Masih banyak juga ditemui kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, serta anak didik masih mengalami kesulitan dalam menuliskan penggalan kata.

Kendala yang ditemui pada saat pembelajaran sangatlah beragam diantaranya waktu yang terbatas, masih kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan ejaan khususnya dalam karangan, daya serap siswa yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran dan adanya kesulitan siswa menggunakan ejaan yang tepat didalam karangan. Banyak juga latar belakang siswa yang menjadi kendala, dan ada juga beberapa faktor penyebabnya seperti: faktor yang berasal dari siswa (faktor eksternal, misalnya lingkungan yang menyebabkan mereka malas untuk belajar, dan faktor keluarga yang tidak mendorong anaknya untuk belajar. Ada juga faktor yang berasal dari siswa itu sendiri seperti (faktor internal, misalnya kemampuan siswa, minat belajar

siswa, dan kesehatan). Hal ini disebabkan karena setiap anak memiliki tingkat perkembangan yang berbeda-beda.

Melalui upaya guru mengajarkan ejaan yang tepat diharapkan anak mampu menggunakan ejaan yang baik dan benar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Upaya Guru dalam Mengajarkan Ejaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al Islam Kota Bengkulu.”

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif. Kualitatif terkait cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati-memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Penelitian ini akan memaparkan atau menjelaskan secara apa adanya yang terjadi di lapangan berkenaan dengan upaya guru dalam mengajarkan Ejaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Al Islam Kota Bengkulu serta mendeskripsikan data yang diperoleh dilapangan. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini berlokasi di MI Al Islam Kota Bengkulu beralamat di Jl. Pasundan No.56 RT/RW 25/01, Sumber Jaya, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Bengkulu. Pemilihan lokasi penelitian di tempat yang strategis, terletak di lokasi keramaian serta mudah di jangkau peneliti maupun masyarakat dan juga berdasarkan pada penyesuaian topik yang dipilih. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara kepada narasumber yaitu, Guru, Siswa, Kepala Sekolah. Data Sekunder yaitu, kepala sekolah serta catatan dan dokumentasi MI Al Islam Kota Bengkulu berupa tujuan serta visi misi sekolah struktur organisasi, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, guru dan siswa sekolah dan lain sebagainya. Data sekunder mengambil hal-hal yang berkaitan tujuan penelitian, mengenai upaya yang guru lakukan serta kendala yang dihadapi guru. Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dilapangan. Penentuan fokus penelitian juga dilihat dari informasi yang terbaru yang bermaksud untuk memilih mana data yang relevan dan mana data yang kurang relevan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah meliputi

wawancara, dan dokumentasi sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan diobservasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan di samping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis atau dengan subyek). Uji Keabsahan Data yang digunakan adalah, Triangulasi Sumber, triangulasi teknik. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah koleksi data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data disini adalah pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, berikut hasil penelitian data yang dapat diteliti sajikan dibawah ini:

Sebagaimana telah diketahui pada bab sebelumnya, peneliti telah menemukan data yang diharapkan, berupa data yang berasal dari wawancara, observasi serta dokumentasi dari subjek penelitian. Pada pembahasan ini, peneliti akan mendeskripsikan temuan yang ada di lapangan kemudian mendeskripsikan dengan teori-teori yang ada. Pada pembahasan ini pula peneliti akan menyajikan analisis dari data yang diperoleh, berupa data primer dan sekunder, kemudian di interpretasikan secara terperinci. Fokus pada pembahasan bab ini yang pertama, persiapan guru dalam mengajarkan ejaan siswa kelas V di MI Al Islam Kota Bengkulu. Kedua, pelaksanaan kegiatan pengajaran ejaan pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas V di MI Al Islam Kota Bengkulu. Ketiga, evaluasi dalam kegiatan pembelajaran ejaan pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas V di MI Al Islam Kota Bengkulu. Berikut ini adalah pembahasan secara terperinci dari ketiga fokus penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti.

#### 1). Upaya Guru Dalam Mengajarkan Ejaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Poerwadarminta mengatakan upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal, ikhtisar yang dilakukan untuk mencapai suatu maksud atau sasaran dalam memecahkan masalah atau persoalan. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan berbagai kendala yang menghambat suatu tujuan dapat diatasi.

Guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah. Secara khusus guru adalah yang bertanggung jawab dalam membantu anak untuk mencapai kedewasaannya masing-masing. Berikut hasil penelitian data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan meliputi:

1. Persiapan guru dalam mengajarkan ejaan siswa kelas V di MI Al Islam Kota Bengkulu

Bahan : Berupa buku Bahasa Indonesia siswa SD/MI kelas V dan buku cerita, serta buku catatan guru.

Media : Menyiapkan Berupa buku Bahasa Indonesia siswa SD/MI kelas V, buku catatan guru dan buku cerita.

Metode : Penggunaan metode ceramah, metode menyimak dan merancang cerita dalam penulisan ejaan.

Teknik: Penggunaan teknik demonstrasi, teknik tanya jawab, teknik penugasan, teknik bebas menuliskan cerita secara baik dan benar.

## 2. Pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran ejaan pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas V

Langkah awal, Kegiatan pembelajaran kelas V guru menyapa murid kelas V, lalu guru membuka pembelajaran dan memberikan motivasi sebelum memulai, adapun pembelajaran yang dilaksanakan dengan buku siswa SD/MI kelas V Bahasa Indonesia dan buku cerita. Langkah kedua, sebelum memulai pembelajaran ejaan, saya akan mengajarkan dan memberikan contoh tata cara penulisan dalam penggunaan ejaan, penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca secara baik dan benar. Langkah ketiga, Selesai mengajar saya akan mengevaluasi apa yang kurang dari kegiatan sebelumnya agar pembelajaran selanjutnya lebih baik lagi.

## 3. Evaluasi dalam kegiatan pembelajaran ejaan pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas V

Penilaian yang digunakan adalah penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan oleh guru kelas V pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Penilaian proses yang dilakukan oleh guru berupa terhadap kegiatan-kegiatan siswa baik secara individual maupun kelompok. Dalam penilaian guru menggunakan alat penilaian berupa tes. Tes yang digunakan untuk melaksanakan evaluasi berupa tes kosakata yang digunakan untuk memahami bacaan. Dan tes struktur (tata bahasa) yaitu bagian yang berkaitan dengan penataan rangkaian kata-kata dalam suatu hubungan yang bersifat predektif sehingga menghasilkan kalimat yang gramatikal.

## 2). Kendala dalam kegiatan pembelajaran ejaan pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas V

Kendala yang ditemui pada saat pembelajaran sangatlah beragam diantaranya waktu yang terbatas, masih kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan ejaan khususnya dalam karangan, daya serap siswa yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran dan adanya kesulitan siswa menggunakan ejaan yang tepat di dalam karangan.

Dan ada juga beberapa faktor penyebabnya seperti: faktor yang berasal dari siswa (faktor eksternal, misalnya lingkungan yang menyebabkan mereka malas untuk belajar, dan faktor keluarga yang tidak mendorong anaknya untuk belajar. Ada juga faktor yang berasal dari siswa itu sendiri seperti (faktor internal, misalnya kemampuan siswa, minat belajar siswa, dan Kesehatan). Hal ini disebabkan karena setiap anak memiliki tingkat perkembangan yang berbeda-beda.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data penelitian yang berjudul “Upaya Guru dalam Mengajarkan Ejaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al Islam Kota Bengkulu”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan yang telah peneliti lakukan didapat upaya guru untuk mengatasi permasalahan ejaan di kelas V adalah, persiapan yang dilakukan oleh guru adalah menyiapkan bahan ajar, media, metode mengajar guru, dan teknik pembelajaran. Sedangkan untuk pelaksanaannya adalah guru melakukan orientasi pembelajaran dilanjutkan dengan pengenalan ejaan bahasa Indonesia dan yang terakhir guru melakukan evaluasi pembelajaran pada siswa. Adapun evaluasi yang dilakukan guru berupa tes kosakata dan tes struktur. Disini guru juga dituntut untuk aktif, inovatif, & kreatif dalam memberikan pembelajaran terutama dalam mengajarkan ejaan dengan media yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V menyatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam mengajarkan ejaan pada pembelajaran bahasa Indonesia meliputi faktor internal yaitu, kemampuan siswa, minat belajar siswa dan kesehatan, dan faktor eksternalnya seperti lingkungan masyarakat dan faktor keluarga yang tidak mendorong anaknya untuk belajar.

#### **V. DAFTAR PUSTAKA**

- Riwu Lay, & Juniyanti Janjaan B. 2017. Penyimpangan Kaidah Bahasa Indonesia Dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA YPPK YOANES XXIII Merauke. *Jurnal Magistra*. Vol.4 No.2

- Purnamasari Ana M, Magdalena I, & Rosnaningsih A. 2019. Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kab. Tangerang. *Jurnal Of Elementary Education*. Vol.1 No.1
- Ali Muhammad. 2020. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) Di Sekolah Dasar. *Jurnal PAUD*. Vol.3 No.1
- Dea Kiki Yestiani & Nabila Zahwa. 2020. Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.4. No.1
- Firmansyah M, Masrun, & Yuda I Dewa. 2021. Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.3 No.2
- Magdalena Ina, Sundari Tini, Nurkamilah S, Nasrullah, Amalia Dinda A. 2020. Analisis Bahan ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol.2 No.2
- Mijianti, Y. 2018. Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia. Vol. 3 No.1
- Nadzir M. 2013. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2 No. 2
- Nisa Khoiriyah F. Peran Bahasa Indonesia Dalam Kemajuan Ilmu Pengetahuan Di Era Global. *Jurnal Basastra*. Vol. 1 No. 1
- Sapriyah. 2019. Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol.2 No.1 ISSN: 2620-9047
- Tussolekha Rohmah. 2019. Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Makalah Karya Mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol.20 No.1,
- Wandi Sustiyono, Nurhasono T, Raharjo A. 2013. Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. ISSN 2252-6773

..